

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan fenomenologi. Menurut Creswell Penelitian kualitatif merupakan proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau enterpretif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi dan wawancara), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat memahami makna, memahami keunikan, dan mengkonstruksi fenomena.²⁶

Pendekatan fenomenologi adalah cara untuk memahami pengetahuan yang didasarkan pada kesadaran manusia terhadap pengalaman atau peristiwa tertentu. Dalam pendekatan ini, pengalaman sadar manusia menjadi fokus utama penelitian untuk menemukan makna dari pengalaman tersebut. Menurut Smitch, makna adalah inti yang muncul dari kesadaran manusia terhadap pengalamannya. Sementara itu, Cresswell menjelaskan bahwa fenomenologi adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta CV, 2021), 8-9

mendeskrripsikan pengalaman seseorang terhadap suatu fenomena tertentu.²⁷ Dengan demikian, pendekatan fenomenologi berfokus pada pengalaman sadar manusia terhadap suatu fenomena untuk memahami maknanya secara mendalam. Tujuan dari penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi adalah agar dapat menggambarkan secara akurat, sistematis, dan faktual mengenai suatu fakta yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sangatlah diperlukan dalam proses penelitian mengenai motif pelajar dalam berpartisipasi pada komunitas bantengan (mberot) terhadap disiplin sekolah. Disini peneliti hadir secara penuh pada saat proses pengumpulan data dalam penelitian yang sedang diteliti dengan kurun waktu yang telah ditentukan. Dalam penelitian, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang bertanggung jawab untuk menentukan fokus penelitian, memilih informan yang relevan sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis, menafsirkan, dan akhirnya menyusun kesimpulan berdasarkan temuan.

Peneliti juga sebagai instrumen utama untuk menetapkan fokus penelitian, mencari informan sebagai sumber data yang sesuai, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan mengenai apa yang sudah ditemukannya. Peneliti juga secara aktif

²⁷ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 20.

berinteraksi langsung dengan objek penelitian. Interaksi ini bertujuan untuk menggali data secara mendalam sehingga hasil yang diperoleh lebih lengkap dan akurat. Salah satu metode yang digunakan adalah melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan informasi selengkap mungkin, sehingga laporan penelitian dapat dideskripsikan secara rinci dan jelas. Pengertian instrumen atau alat di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu lokasi yang ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi sesuai dengan fokus penelitian. Lokasi penelitian ini bertempat di komunitas Lembu Putra Krajan yang terletak di Dusun Bodean Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang yang merupakan salah satu daerah dengan aktivis seni budaya yang kaya, khususnya komunitas bantengan (mberot). Dalam hal ini, objek penelitian adalah pelajar yang terlibat dalam komunitas bantengan (mberot). Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keberadaan komunitas bantengan yang aktif di Dusun Bodean Desa Toyomarto Kecamatan Singosari yaitu komunitas Lembu Putra Krajan yang aktif dalam kegiatan seni budaya bantengan, di mana banyak pelajar yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Singosari juga dekat dengan sekolah-sekolah, sehingga memungkinkan untuk mengeksplorasi hubungan antara partisipasi dalam seni tradisional dan disiplin sekolah pelajar. Kondisi geografis yang strategis serta keberagaman kegiatan budaya di Singosari khususnya aktivitas komunitas Lembu Putra Krajan memberikan latar belakang yang baik

untuk penelitian ini. Peneliti percaya bahwa dengan melakukan penelitian di lokasi ini, informasi yang diperoleh akan lebih tepat dan relevan, membantu untuk memahami dinamika keterlibatan pelajar dalam komunitas bantengan (mberot). Selain itu, peneliti merasa akan mendapat informasi yang dibutuhkan dengan tepat untuk penelitian sehingga peneliti mengambil lokasi tersebut. Penelitian ini dilaksanakan mulai 1 November 2024- 20 Oktober 2025.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang paling penting dalam melakukan penelitian. Peneliti harus memahami sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Ada dua macam dari jenis sumber data, yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.²⁸ Peneliti mengumpulkan data ini dengan cara mewawancarai subjek penelitian secara langsung. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi di lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi yang relevan dan mendukung kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primer yaitu pelajar yang menjadi anggota komunitas bantengan di Dusun Bodean Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan oleh peneliti yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Dalam penelitian yang berjudul “Motif Keterlibatan Pelajar

²⁸ Ibid, 187

Dalam Komunitas Bantengan (Mberot) di Dusun Bodean Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang” informan yang dipilih adalah para anggota komunitas bantengan (mberot) yang masih berstatus pelajar di Dusun Bodean Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Dengan kriteria yakni latar, pelaku, peristiwa-peristiwa, dan proses.²⁹ Kriteria pertama adalah latar, latar disini adalah situasi tempat berlangsungnya proses pengumpulan data, yakni berkaitan dengan bagaimana keadaan lingkungan di mana pelajar berpartisipasi dalam aktivitas mberot. Kriteria kedua adalah pelaku, yaitu pelajar yang menjadi anggota komunitas bantengan. Kriteria ketiga adalah peristiwa, yaitu tentang bagaimana jalannya kegiatan yang dilakukan oleh pelajar sebagai bagian dari komunitas bantengan dan juga kegiatan sehari-harinya. Untuk kriteria yang keempat yakni proses, dimana proses disini itu wawancara antara peneliti dengan subjek peneliti, observasi yang dilakukan oleh peneliti, dan temuan-temuan apa saja yang dihasilkan oleh peneliti.

Dalam menentukan subjek penelitian disini peneliti turun ke lapangan selama penelitian berlangsung. Dengan cara memilih beberapa subjek yang kiranya dapat menunjang informasi atau data-data yang diperlukan oleh peneliti sesuai dengan fokus permasalahan dari penelitian ini. Yaitu dengan cara *purposive sampling*, memilih beberapa kelompok kecil atau individu-individu yang dirasa dapat memberikan data sesuai fenomena atau pengalaman seseorang.³⁰

²⁹ Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif: Dasar—dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 2003), 145-146.

³⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 185.

Penelitian ini dilakukan pada pelajar yang terlibat dalam komunitas bantengan (mberot) di Singosari, Malang. Informan penelitian adalah pelajar SMP dan SMA yang terlibat aktif dalam kegiatan bantengan. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, karena teknik ini memungkinkan peneliti memilih informan yang memenuhi kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dengan cara ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang spesifik dan akurat untuk mendukung analisis yang lebih tajam. Kriteria-kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan informan ini antara lain :

1. Pelajar yang menjadi anggota komunitas bantengan selama 1 tahun.
 2. Pelajar yang aktif berpartisipasi dalam komunitas bantengan lembu putra krajan di Dusun Bodean Kecamatan Singosari.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan penelitian, seperti jurnal, buku, dan lainnya. Peneliti mengumpulkan data sekunder dengan membaca literatur berupa buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan objek penelitian. Selain itu, dokumentasi juga digunakan oleh peneliti sebagai salah satu sumber data sekunder. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai sumber data sekunder. Adanya data sekunder ini untuk mendukung atau memperjelas dari data primer.³¹

³¹ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), 143.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang teratur dengan memperhatikan ketentuan yang ada. Dengan begitu data yang tidak sesuai atau tidak diperlukan akan tersaring. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

- a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap sesuatu yang muncul pada objek penelitian. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai objek dan subjek penelitian dengan keadaan yang sebenarnya. Nana Sujana mengartikan observasi sebagai suatu pengamatan yang terstruktur terhadap fenomena sosial.³² Dengan melakukan pengamatan yang mendalam mengenai motif pelajar dalam berpartisipasi pada komunitas bantengan peneliti dapat menganalisis secara mendalam. Disini peneliti menggunakan observasi secara terstruktur atau tersamar dimana subjek peneliti mengetahui aktivitas peneliti sejak awal. Namun, ada kalanya peneliti melakukan observasi dengan tersamar agar mendapatkan data yang lebih mendalam tentang motif keterlibatan pelajar dalam komunitas bantengan (mberot) di Dusun Bodean Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Observasi ini akan dilakukan di Dusun Bodean Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

³² Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 84.

- b. Wawancara, yaitu proses komunikasi dengan melakukan tanya jawab yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan atau bisa dibilang dengan subyek penelitian.³³ Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyusun daftar pertanyaan secara garis besar meskipun tidak tertulis. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dalam melakukan penelitian ini. Dalam melakukan wawancara terstruktur ini peneliti sudah menyiapkan instrument penelitian sebelum melakukan wawancara. Peneliti mewawancarai subjek pelajar sesuai dengan kriteria informan yang telah ditentukan, yang memenuhi syarat berdasarkan relevansi dengan permasalahan penelitian, yaitu A (13 Tahun), RA (17 Tahun), BA (5 Tahun), BY (15 Tahun), J (16 Tahun), dan Y (17 Tahun). Tujuan dari wawancara ini adalah agar peneliti dapat mengetahui motif keterlibatan pelajar dalam komunitas bantengan (mberot) di Dusun Bodean Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.
- c. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui berbagai informasi yang didapatkan dari sumber tertulis atau dokumen. Hal ini dengan mengumpulkan dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian lalu mengambil yang dibutuhkan saja. Selain itu, peneliti juga mengambil foto ketika kegiatan penelitian sedang berlangsung atau pada saat melakukan kegiatan wawancara pada narasumber.

³³ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

Dokumentasi dapat berupa lampiran hasil wawancara, foto dengan informan, dan membuat catatan pada saat di lapangan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Karena itu, instrumen pengumpulan data terdiri dari tiga yang meliputi :

1. Observasi adalah pedoman peneliti pada waktu melakukan pengamatan dan menggali informasi yang dibutuhkan terhadap fokus penelitian yang sedang diteliti.
2. Wawancara adalah pedoman peneliti pada waktu melakukan wawancara. Peneliti perlu menyusun instrumen wawancara secara sistematis dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan menentukan waktu wawancara dengan waktu informan.
3. Dokumentasi adalah alat bantu yang dibutuhkan berupa dokumen, foto foto suatu kegiatan atau rekap hasil wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif keabsahan dari sebuah data dapat dilihat dari derajat kepercayaan (*credibility*). Kredibilitas ini merupakan patokan kebenaran data yang cocok antara konsep peneliti dengan hasil penelitian yang sudah dikumpulkan oleh peneliti.³⁴ Sebagai uji kredibilitas data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini

³⁴ Djam'an Stori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 123.

merupakan proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.³⁵ Teknik triangulasi sendiri dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini merupakan proses perbandingan dan pengecekan ulang tingkatan dari kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber informan yang berbeda dengan cara wawancara kepada pelajar anggota komunitas bantengan untuk mengetahui bagaimana motif pelajar bergabung dalam komunitas bantengan dan bagaimana kedisiplinan pelajar yang terlibat dalam komunitas bantengan di sekolah.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi ini merupakan usaha mengecek ke validan data yang ditemukan peneliti. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dalam mencari dan menyusun data yang telah didapatkan secara sistematis melalui beberapa tahapan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data yang telah diperoleh tersebut dikelompokkan menjadi beberapa kategori dengan tujuan agar mudah untuk dikerjakan. Analisis data ini dilakukan pada saat peneliti belum turun ke lapangan, gunanya untuk menentukan fokus

³⁵ Ibid, 128.

penelitian yang kemudian dikembangkan sesuai dengan keadaan lapangan. Miles dan Huberman membagi tiga aktivitas dalam analisis data, yaitu:

a. Reduksi Data

Dalam proses ini peneliti memilih data yang dirasa paling pokok. Dengan begitu peneliti dapat memilah mana data yang sangat diperlukan dan mana data yang posisinya hanya sebagai penjelas.

b. Penyajian Data

Penyajian data melibatkan penyusunan informasi dalam format yang dapat diinterpretasikan, seperti table, matriks, grafik, atau peta konsep. Penyajian yang terstruktur ini membantu peneliti untuk melihat pola dan hubungan dalam data, memudahkan identifikasi temuan penting, dan memberikan dasar untuk menarik kesimpulan.³⁶

c. Penarikan Kesimpulan

Mengambil kesimpulan dan verifikasi adalah proses menarik kesimpulan dari penelitian. Hasil ini diperoleh peneliti melalui observasi dan wawancara yang sebelumnya tidak memiliki titik temu, tetapi setelah diteliti lebih lanjut, akhirnya menemukan kejelasan. Kesimpulan ini harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.

³⁶ Afrizal, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 179

I. Tahap-tahap Penelitian

Ada dua tahap dalam penelitian, yaitu:

- a. Tahap Pra Lapangan, proses tahapan ini dilaksanakan sebelum melakukan penelitian untuk turun ke penelitian. Dalam tahapan ini dilakukan proses penyusunan kerangka penelitian, memilih tempat untuk diteliti, memilih subyek dan obyek penelitian.
- b. Tahap Kegiatan Lapangan, pada tahapan ini peneliti adalah pemegang kendali dalam terlaksananya sebuah penelitian. Pada tahap kegiatan lapangan, peneliti harus mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Yaitu mengerti latar belakang penelitian, berada di tempat penelitian, mencari informan penelitian, lalu mengumpulkannya data yang telah diperoleh.